

BAB III

PRAKTEK *FUNDRAISING* DI RUMAH ZAKAT CABANG SEMARANG

A. Gambaran Umum Rumah Zakat

1. Sejarah Berdirinya Rumah Zakat dan Perkembangannya

Rumah Zakat Indonesia (RZI) sebagai lembaga amil zakat nasional dengan SK LAZ Nomor 42 Tahun 2007 telah mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak untuk mengoptimalkan zakat, infaq, sadaqah dan dana kemanusiaan lainnya secara lebih profesional dengan menitikberatkan pada program pendidikan, kesehatan, pembinaan komunitas dan pemberdayaan ekonomi sebagai penyaluran program unggulan.¹

Rumah Zakat berbeda dengan lembaga amil zakat yang lainnya. Dengan misi untuk membangun kemandirian dan pelayanan masyarakat, Rumah Zakat kini ada pada tingkat yang lebih tinggi : yakni sebagai organisasi sosial keagamaan yang berkelas Internasional. Posisi tersebut dicapai dengan menanamkan tiga nilai organisasi baru, *Trusted*, *Progressive* dan *Humanitarian*, serta mengusung *Positioning* baru yakni *Sharing Confidence*.²

Makna *Brand Positioning Sharing Confidence* dari Rumah Zakat adalah Rumah Zakat berkeyakinan kuat untuk berbagi dan menciptakan masyarakat global madani yang lebih baik, dengan menjadi organisasi terdepan di kawasan ini

¹ Achmad Arief Budiman, *Good Governance pada Lembaga ZISWAF (Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan ZISWAF)*, Semarang : Lembaga Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2012, hlm.194

² *Ibid*, hlm.197

yang menjamin program efektif dan berkesinambungan dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Rumah Zakat Indonesia memulai kiprahnya pada tahun 1998 di Bandung. Abu Syauqi, salah satu tokoh muda Dai Bandung bersama beberapa rekan di kelompok Pengajian Majelis Taklim Ummul Quro sepakat membentuk lembaga sosial yang *concern* pada bantuan kemanusiaan. Pada tanggal 2 Juli 1998 terbentuklah organisasi yang bernama Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ) yang bertempat di Jalan Turangga 33 Bandung.

Dukungan masyarakat yang terus meluas mendorong dilakukannya pengelolaan organisasi yang lebih baik. Selama 1998-1999 pencapaian donasi terkumpul sebanyak 0,8 Milyar.

Pada tahun 2000, animo masyarakat pada perlunya organisasi kemanusiaan semakin meningkat. Dirintislah program beasiswa pendidikan yatim dan *dhuafa*, layanan kesehatan, rehabilitasi masyarakat miskin kota, dll. Donasi selama setahun terkumpul 2,1 Milyar.

DSUQ berubah nama menjadi Rumah Zakat Indonesia DSUQ seiring dengan turunnya SK Menteri Agama RI nomor 157 pada tanggal 18 Maret 2003 yang mensertifikasi organisasi ini sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional.³ Pada tahun yang sama, Rumah Zakat Indonesia DSUQ hadir di Ibukota Jawa Timur, Surabaya. Perolehan donasi terus meningkat sebesar 6,46 Milyar.

Kantor cabang Tangerang berdiri pada tahun 2004 yang kemudian disusul dengan didirikannya RZI di Sumatera (Pekanbaru Riau). Pertumbuhan cabang

³ Yayasan Rumah Zakat <http://www.rumahzakat.org> pada hari Selasa, 25 Februari 2014

meningkat pesat sehingga cabang-cabang baru dibuka di Aceh, Palembang, Medan, Padang, Batam, Semarang, Bekasi, Bogor, Depok, Jakarta Selatan, Cirebon, Solo.

Pada tahun 2006 Regenerasi puncak pimpinan diestafetkan dari Ustadz Abu Syauqi beralih ke Virda Dimas Ekaputra. Babak sejarah baru *Transformation From Traditional Corporate to Professional Corporate* dimulai. Kesadaran berzakat terus didorong dengan merilis kampanye “*When Zakat Being Lifestyle*” diluncurkanlah program Gelar Budaya Zakat (GBZ) Menuju Indonesia Sadar Zakat. Donasi berhasil terkumpul 29,52 M.

Tahun 2008 dukungan dan kepercayaan masyarakat menguatkan lembaga untuk semakin fokus kepada sebuah rekayasa peradaban besar yang sejak awal telah diimpikan, yaitu “Transformasi *mustahik* ke *muzakki*”. Wujud usaha tersebut adalah dengan meluaskan jaringan pengembangan usaha kecil dan mikro di 18 kota. Kepercayaan terus tumbuh, dari pencapaian donasi berhasil terkumpulkan donasi sebesar 71,40 Milyar.

Tahun 2009 menjadi tahun pertama pasca 10 tahun pertama milestone Rumah Zakat Indonesia guna penguatan organisasi dikokohkanlah organisasi baru pemberdayaan, yaitu Rumah Sehat Indonesia (pengelola program kesehatan), Rumah Juara Indonesia (pengelola program pendidikan), Rumah Mandiri Indonesia (pengelola program kemandirian ekonomi). Peningkatan jumlah unit layanan terus dilakukan, hingga akhir tahun berdiri 8 Sekolah Juara dan 7 Rumah Bersalin Gratis. Pencapaian donasi tumbuh semakin baik, tercatat 107,3 Milyar

berhasil dikumpulkan dan menjadikan Rumah zakat Indonesia sebagai Organisasi Pengelola Zakat terbesar pengumpulan donasinya se-Indonesia.

Di tahun 2011 Rumah Zakat dapat memberikan bantuan kepada 835.163 penerima layanan manfaat yang berada dari Aceh hingga Papua. Di tahun ini Rumah Zakat memperoleh amanah Rp 146 milyar dari para donatur dan mitra yang jumlahnya mencapai 99.246 orang.

Hingga saat ini Rumah Zakat Indonesia telah memiliki 52 jaringan kantor dari Aceh hingga Papua dan didukung oleh 468 amil yang profesional ditambah pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan zakat, infaq, sadaqah serta dana kemanusiaan lainnya.

Sejak berdirinya lima belas tahun yang lalu, Rumah Zakat Indonesia telah menjadi jembatan antara para *muzzaki* dan *mustahik*, menyambungkan empati dalam simpul pelayanan gratis hingga pemberdayaan, antara yang memberi dan menerima, antara para *aghniya'* (orang kaya) dan mereka yang *dhuafa'*, sehingga kesenjangan sosial bisa semakin dikurangi jaraknya.

Adapun jumlah donatur saat ini bersinergi dalam gerakan BIG SMILE Indonesia sebanyak 136.908 orang (Januari 2014). Gerakan BIG SMILE Indonesia adalah sebuah gerakan pengibaran semangat optimisme bangsa melalui rangkaian gempita aksi senyum pemberdayaan untuk Indonesia yang lebih membahagiakan.

2. Sejarah Logo Rumah Zakat

Secara singkat, Rumah Zakat yakin bahwa dengan saling berbagi, akan tercapai sebuah masyarakat yang lebih baik. Seiring dengan perubahan tersebut, identitas Rumah Zakat mengalami sebuah perubahan. Identitas ini mengambil inspirasi dari perjalanan panjang Rumah Zakat sebagai organisasi kemanusiaan yang membangun kemandirian dan pelayanan masyarakat.



Secara keseluruhan desain Rumah Zakat menggambarkan organisasi yang berkomitmen untuk terus memberi dan berbagi kepada masyarakat. Logo Rumah Zakat, rumah dengan pintunya menjadi perlambang sebuah organisasi yang terbuka dan memberi kebaikan dari dan untuk masyarakat. Bentuk rumah yang tampak seperti tanda panah mengarah ke atas melambangkan pergerakan organisasi Rumah Zakat yang progresif dan terus membangun kemandirian masyarakat. Sementara hati menandakan cinta kasih yang menjadi landasan bagi Rumah Zakat dalam menjalankan aktivitas kemanusiaan dan pemberdayaan.

3. Struktur Organisasi Rumah Zakat Indonesia

Chief Executive Officer	: Nur Effendi
Chief Fundraising	: Asep Nurdin
Chief Program Officer	: Heny Widiastuti
Chief Operasional Officer	: Herry Hermawan
Chief Relationship Officer	: Pamungkas Hendra
Dewan Pembina Rumah Zakat	: Ust. Yayan Somantri
Dewan Pengawas Syariah Rumah Zakat	: Kardita Kintabuwana, Lc.MA

4. Struktur Organisasi Rumah Zakat Cabang Semarang



Branch Manager	: Muhammad Isa
Finance of Branch	: Bethi Arie Puspitarini
Customer Servis Point	: Puspita Nuraini
ZAA	: Suranta
	: Imam Saputro
	: Sri Suroto
	: Andi Rahmanto
	: Edi Sukresna
	: Puji Purnomo
	: Maulana
	: Edi Sukresna

Moh Abbas

Program Head : Erif Saipul Rizal

SICO (Super Infaq) : Ahmad Joko Kuwanto

Yoyok Sugiarsa

5. Fungsi dan Tugas Pokok Pengurus Rumah Zakat Cabang Semarang

a. Branch Manager

Bertanggungjawab atas pencapaian dan kinerja cabang dengan melakukan perencanaan, *monitoring* dan evaluasi fungsi dan pencapaian, *covering area* dan pengelolaan *customer* untuk memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan.

b. Finance of Branch

Bertanggungjawab atas segala aktivitas keuangan yang ada di kantor cabang. Tugas utama yaitu, melakukan pengaturan, transaksi, membuat laporan keuangan.

c. Customer Servis Point

Merupakan suatu bagian dari unit organisasi yang berada di *front office*, yang berfungsi sebagai perantara antara perusahaan dan donatur yang ingin mendapatkan jasa pelayanan maupun produk-produk Rumah Zakat Cabang Semarang.

d. ZAA

Adalah *Zakat Authorized Agency* sebuah sistem keagenan resmi Rumah Zakat berdasarkan prinsip *wakalah*. Ini adalah sistem baru yang

digunakan oleh Rumah Zakat sebagai metode penghimpun dana. ZAA dapat diartikan juga sebagai marketing.⁴

e. Program Head

Kepala program yang bertanggungjawab akan keberlangsungan program-program yang telah ditetapkan.

f. SICO (Super Infaq)

Bertanggungjawab atas segala program Infaq dan Sedekah.

6. Visi dan Misi Rumah Zakat Cabang Semarang

Adapun Visi dan Misi Rumah Zakat adalah :

Visi : Lembaga Filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang profesional.

Misi :

- Berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi Internasional
- Memfasilitasi kemandirian masyarakat
- Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan insan

7. Kesiapan Amil Keseharian

- 1) Mengkondisikan lingkungan kerja yang kondusif dan efektif untuk mendukung *performance* cabang
- 2) Komitmen terhadap langkah-langkah yang telah ditetapkan
- 3) Sinergi dengan Program
- 4) Membangun hubungan emosional dengan donatur

⁴ Wawancara dengan Ibu Puspita Nuraini, Customer Service Point Rumah Zakat Cabang Semarang, Wawancara Selasa, 24 Juni 2014

- 5) Membangun hubungan persaudaraan antar amil.
- 6) Sinergi dengan masyarakat melalui Majelis-majlis taklim dan pengajian.
- 7) Bersih Hati
- 8) Qiyamul Lail
- 9) Berfikir Positif
- 10) Komunikasi yang baik

8. Program Rumah Zakat Cabang Semarang

Sebagai kantor cabang dari Rumah Zakat, program Rumah Zakat cabang Semarang sama dengan Rumah Zakat. Sebagai bentuk profesionalitas dan sikap amanah, Rumah Zakat Cabang Semarang mengembangkan empat rumpun program, yaitu *HealthCare*, *EduCare*, *EcoCare* dan *YouthCare*. Program yang ada di Rumah Zakat Cabang Semarang mengikuti program Rumah Zakat Indonesia. Implementasi setiap *core* program diupayakan agar terarah, terpadu dan terintegrasi di wilayah *Integrated Community Development (ICD)* yang tersebar di seluruh kantor dan jaringan Rumah Zakat Indonesia.

a. Senyum Juara

Senyum juara mengiringi generasi penerus bangsa menggapai cita dan mimpinya melalui pendidikan berkualitas di Indonesia

1) Beasiswa Ceria

Program pemberian beasiswa disertai kegiatan pembinaan berkala untuk siswa SD, SMP, SMA dan Mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Komitmen donasi Beasiswa Ceria untuk setiap anak asuh adalah minimal 1 tahun

2) Sekolah Juara

Pendirian Sekolah Juara untuk memberikan pendidikan gratis dan berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan. Aktivitas sekolah dirancang sesuai dengan standar Pemerintah dan pendekatan pembelajaran dengan konsep *multiple intelligences* sehingga memungkinkan para siswa untuk menggali beragam potensi agar menjadi insan mandiri dengan mental juara, yang menjadi pondasi *long life motivation*

3) Beasiswa Juara

Program pemberian beasiswa untuk siswa sekolah juara binaan Rumah Zakat

4) Gizi Sang Juara

Program pemberian makanan untuk siswa sekolah juara binaan Rumah Zakat.

b. Senyum Lestari

Program ini turut berkontribusi dalam melestarikan lingkungan hidup sebagai salah satu warisan untuk masa depan, serta meringankan beban sesama umat manusia yang berada dalam kesukaran.

1) Water Well

Program pengadaan sarana air bersih dan sanitasi publik di wilayah ICD sebagai penunjang implementasi perilaku hidup bersih di tempat tinggal warga

2) Kampung Berseri (Bersih, Sehat dan Asri)

Program pelestarian lingkungan berbasis pemberdayaan berbasis komunitas/rumah tangga, dengan aplikasi program sebagai berikut :

- Pelatihan kader lingkungan
- Pelatihan dan penyuluhan pengelolaan sampah berbasis masyarakat
- Kerja bakti
- Lomba kebersihan dan kelestarian lingkungan
- Program promosi kesehatan

3) M-Net

Masjid Internet merupakan program pengembangan masjid dengan menjadikan masjid sebagai sentra pendidikan masyarakat berbasis IT melalui optimalisasi jaringan Wifi di area masjid

4) Urban Farming

Optimalisasi lahan kosong dan terbuka hijau disekitar pekarangan rumah warga perkotaan agar menjadi kebun hijau yang produktif. Tanaman yang dapat dibudidayakan antara lain : kangkung, tomat, mentimun, cabe rawit, bayam, daun bawang, strawberi, jeruk lemon, rosella, jeruk, dll.

5) Masjidku Merdu

Program Masjidku merdu merupakan program perbaikan *sound system* masjid yang sudah rusak ataupun kurang baik digunakan menjadi lebih baik dengan kualitas suara terdengar jelas dan merdu.

6) KPRS (Kavling Pembangunan Rumah di Surga)

Program pembangunan dan renovasi infrastruktur masjid yang kokoh, nyaman, dan makmur untuk ibadah umat Islam. Donasi minimal 296.000 sebagai investasi akhirat untuk Kavling Pembangunan Rumah di Surga

c. Senyum Mandiri

Bertransformasi menjadi mandiri untuk kembali memandirikan merupakan sebuah rangkaian proses dari pemberdayaan masyarakat.

1) Bantuan Wirausaha

- Program pemberdayaan ekonomi berbasis usaha kecil dan mikro binaan Rumah Zakat dalam bentuk pengadaan modal dan atau infrastruktur serta sarana penunjang aktivitas usaha yang dimiliki.
- Bantuan sarana usaha dan modal yang diberikan berdasarkan atas *assessment* kebutuhan calon penerima manfaat program bantuan ekonomi.

2) Gaduh Domba dan Sapi

- *Breeding* Domba merupakan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang ternak melalui pemberian bantuan modal usaha berupa hewan ternak dengan skema *Breeding* (pembibitan)
- *Fattening* Domba merupakan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang ternak melalui pemberian bantuan modal usaha berupa hewan ternak dengan skema *Fattening* (penggemukan) dalam sistem koloni di kandang milik Rumah Zakat

- *Fattening* Sapi merupakan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat dibidang ternak melalui pemberian bantuan modal usaha berupa hewan ternak dengan skema *Fattening* (penggemukan) dalam sistem koloni di dalam kandang milik Rumah Zakat.

d. Senyum Ramadhan

1) Berkah Buka Puasa (BBP)

Paket makanan lengkap untuk berbuka puasa yang didistribusikan di wilayah ICD (Integrated Community Development) dan Non ICD yang terdiri dari member pemberdayaan Rumah Zakat/masyarakat yang membutuhkan secara umum.

2) Berkah Kado Lebaran Yatim (BKLY)

Paket kado dengan 2 jenis paket :

- Paket 1 : berisi pakaian muslim, alat tulis, kue kaleng, sirup, tas sekolah, dan kaos kaki, diperuntukkan untuk anak yatim dan kurang mampu
- Paket 2 : berisi tempat makan/minum, alat tulis, buku agenda, buku cerita, kaos kaki dan tas sekolah.

3) Berkah Bingkisan Keluarga Jompo dan Pra Sejahtera (BBKJPS)

Berupa sarung, mukena, minyak goreng, kue kaleng, sejadah, dan sarden untuk keluarga jompo dan kurang mampu.

4) Berkah Syiar Qur'an (BSQ)

Paket pendistribusian Al-Qur'an dan Iqro yang menjangkau berbagai wilayah di Indonesia dari Aceh hingga Jayapura.

e. Senyum Sehat

Sepenuh hati melayani hingga ke pelosok negeri agar masyarakat kurang mampu dapat mengakses kesehatan secara gratis.

1) Klinik RBG

Program pengadaan fasilitas kesehatan gratis berupa klinik pratama. Berfungsi memberikan layanan kesehatan tingkat dasar bagi masyarakat kurang mampu dengan mengkhususkan pelayanan pada bidang kebidanan.

2) Khitanan Massal

Untuk memenuhi kewajiban khitan bagi anak dari keluarga kurang mampu, maka diselenggarakan program khitanan massal. Layanan ini mencakup pemeriksaan pra khitan sampai pemberian hadiah untuk anak.

3) Ambulance Gratis

Program pengadaan fasilitas ambulans yang memberikan layanan pengantaran pasien atau jenazah secara gratis bagi masyarakat yang membutuhkan.

4) Mobil Klinik Keliling

Program pelayanan kesehatan menggunakan armada khusus yang bergerak melayani masyarakat di daerah binaan secara *mobile* sesuai dengan prioritas kebutuhan kesehatan di masing-masing daerah melalui pendekatan secara *promotif*, *preventif* dan *kuratif*.

5) Layanan Bersalin Gratis (LBG)

Program layanan kesehatan bagi ibu hamil meliputi pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan USG dan persalinan. Program ini dapat dilakukan

dalam fasilitas klinik yang dikelola Rumah Zakat maupun kerjasama dengan bidan praktek yang berada di sekitar wilayah binaan Rumah Zakat.

6) Bantuan Kesehatan

Merupakan program penyaluran bantuan langsung, yaitu dana yang disalurkan kepada penerima manfaat dalam bentuk tunai untuk memenuhi kebutuhan biaya kesehatan.

7) Operasi Katarak Gratis

Program layanan operasi katarak gratis bagi masyarakat yang membutuhkan dan kurang mampu.

f. Super Qurban

Superqurban adalah salah satu produk inovasi Rumah Zakat dalam program optimalisasi pelaksanaan ibadah qurban dengan mengolah dan mengemas daging qurban menjadi kornet. Produk Super qurban mampu menjawab permasalahan pendistribusian daging qurban sampai ke daerah-daerah pelosok dan terdepan di Nusantara.

Metode pengkornetan daging qurban dalam program Super qurban ini mempunyai manfaat yang lebih baik, diantaranya adalah

- 1) Sesuai syariah : hewan dipotong dalam kondisi sehat pada hari Raya Idul Adha hingga hari Tasyrik.
- 2) Praktis : mudah dibawa, mudah dibuka, siap menjangkau berbagai kawasan rawan pangan di Nusantara.
- 3) Kesehatan terjamin : hewan qurban di karantina dalam pengawasan dokter hewan.

- 4) Kernet tahan lama hingga waktu 3 tahun. Diproduksi oleh perusahaan yang telah berpengalaman dalam pengemasan produk ekspor, dengan standar halal MUI dan pengawasan BPOM.
- 5) Aksi distribusi dilakukan sepanjang tahun, tidak habis dalam sekejap sepekan hari raya qurban. Program penyaluran bisa lebih terarah dan terencana.
- 6) Menjangkau pelosok Indonesia, menjangkau daerah terpencil, pedesaan dan wilayah jangkauan bencana yang luas. Minim resiko di banding bila didistribusikan dalam wujud hewan hidup
- 7) Memberdayakan petani lokal, seluruh tahapan produksi dilakukan di Indonesia. Program ini sangat efektif memberdayakan potensi peternak lokal yang utamanya berbasis di pesantren.
- 8) Solusi efektif bantu korban bencana. Terbukti sukses untuk membantu korban konflik Ambon, Maluku Utara, bencana Tsunami Aceh, gizi buruk di Banten, longsor Banjarnegara, gempa DIY-Jateng, Tsunami Pangandaran, gempa di Bengkulu, bencana Gunung Kelud dan yang terakhir adalah aksi siaga bencana pada gempa di Jawa Barat serta Gempa Sumatera.

B. *Fundraising*, Penggunaan Dana dan Aplikasi/pelaksanaan Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang

1. *Fundraising* di Rumah Zakat Cabang Semarang

Rumah Zakat adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infaq, sadaqah dan wakaf secara lebih

profesional. Dalam pengelolaannya selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Fundraising adalah satu hal yang penting bagi suatu perusahaan atau organisasi nirlaba. Bagi Rumah Zakat, *fundraising* merupakan tiangnya Rumah Zakat. Program-program yang telah direncanakan tidak akan berjalan sesuai yang diinginkan apabila tidak ada *fundraising*.⁵

Muzakki yang menyalurkan hartanya melalui Rumah Zakat terdiri dari beberapa kelompok. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu

1. *Muzakki* perorangan,
2. *Muzakki* lembaga pemerintah,
3. *Muzakki* berupa perusahaan (*corporate*).

Meskipun utamanya diikuti segmen personal, Rumah Zakat juga telah dipercaya banyak perusahaan dan komunitas. Tercatat di tahun 2011 setidaknya 473 perusahaan nasional dan daerah bergabung menjadi mitra. Biasanya perusahaan lebih banyak mengambil peran yang lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Zakat. Lembaga-lembaga yang menyalurkan zakat karyawannya melalui Rumah Zakat menjalin kemitraan dengan Rumah Zakat dalam pemberdayaan sosial dengan pendayagunaan zakat.

Dalam menghimpun dana zakat, infaq, sadaqah dan dana kemanusiaan lainnya Rumah Zakat menerapkan tahap penghimpunan dana dengan melakukan bakti sosial, mengisi pengajian, pembagian brosur yang dilakukan setiap awal

⁵ Wawancara dengan Bp. Mohammad Isa, Branch Manager Rumah Zakat Cabang Semarang, Wawancara Jum'at 14 Februari 2014

bulan ramadhan dan qurban di pagi hari pada setiap perempatan jalan raya, serta penerbitan majalah (RZ News).

Pada tahun 2011 Rumah Zakat Cabang Semarang dapat mengumpulkan dana sebanyak 1,2 Milyar, tahun 2012 sebanyak 1,6 Milyar dan pada tahun 2013 Rumah Zakat Cabang Semarang dapat mengumpulkan dana sebanyak 2,5 Milyar. Dana yang dikumpulkan dari tahun ke tahun selalu meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah *muzakki*. Pada tahun 2011 jumlah *muzakki* yang mendonasikan hartanya sejumlah 1000 *muzakki*, tahun 2012 sejumlah 2700 *muzakki* dan tahun 2013 sejumlah 3000 *muzakki*.⁶ Dengan meningkatnya jumlah *muzakki*, jumlah *mustahik* pun ikut meningkat. Pada tahun 2011 jumlah *mustahik* sebanyak 200an, tahun 2012 sebanyak 400an dan pada tahun 2013 sebanyak 600an.

Para donatur dan masyarakat secara umum dapat mengakses layanan secara mudah dengan beragam kemudahan berdonasi. Baik via *visitin counter*, dijemput oleh ZIS *Consultant*, via ATM, *mobile banking*, *internet banking*, donasi via kartu debit dan kartu kredit, *autodebet*, maupun donasi melalui sms. Mitra online juga bisa berkonsultasi seputar zakat dan layanan via website www.rumahzakat.org maupun sms center di nomor 081 573 001 555, email center welcome@rumahzakat.org, call centre 0804 100 1000.

⁶ Wawancara dengan Bp. Mohammad Isa, Branch Manager Rumah Zakat Cabang Semarang, Wawancara 19 Juni 2014

2. Penggunaan Dana Rumah Zakat Cabang Semarang

Dengan semakin meningkatnya jumlah dana yang terkumpul pada Rumah Zakat, pada tahun 2007 pengembangan program semakin di sempurnakan termasuk dengan mengganti istilah *Departemen Empowering* menjadi *Direktorat Program*. Implementasi program mulai difokuskan hingga mengerucut pada empat induk yaitu *EduCare*, *HealthCare*, *YouthCare*, dan *EcoCare*. Pengelolaan program dilakukan dengan konsep terintegrasi dan berkelanjutan berbasis komunitas yang dikelola oleh masing-masing induk.

Rumah Zakat berkeinginan kuat untuk memantapkan program-program pemberdayaan. Dukungan dan kepercayaan masyarakat menguatkan lembaga untuk semakin fokus kepada sebuah rekayasa peradaban besar yang sejak awal telah diimpikan, yakni “Transformasi Mustahik ke Muzakki”

Zakat yang telah terkumpul terdayagunakan secara optimal dan nyata melalui berdirinya program-program yang dikelola oleh Rumah Zakat. Hasil pengumpulan dana zakat dari program *fundraising* dipergunakan untuk menggerakkan program yang telah ada. Dengan skala prioritas didayagunakan untuk *mustahik* yang fokus pada 8 *asnaf*. Bila ada kelebihan disesuaikan situasi dan kondisi yang dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.

Adapun syarat *mustahik* atau penerima zakat adalah :⁷

1. Beragama Islam
2. Bukan orang yang wajib dinafkahi
3. Tidak mampu bekerja

⁷ El –Madani, *Fiqh Zakat Lengkap (Segala Hal tentang Kewajiban Zakat dan Cara Membagikannya)*. Jogjakarta : DIVA Press, 2013, hlm.177

4. Berada di daerah penghasil zakat
5. Bukan keturunan Bani Hasyim dan Bani Muthalib

3. Aplikasi / Pelaksanaan Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang

Dalam menyalurkan hasil zakat, Rumah Zakat menggali aspirasi dari *mustahik* karena menurut Rumah Zakat, bantuan akan efektif dan berdayaguna apabila program sesuai dengan kebutuhan dari *mustahik* dalam mengembangkannya.

Sebelum program pemberdayaan ekonomi diberikan kepada *mustahik*, pihak Rumah Zakat melakukan *survey* mengenai kebutuhan yang diinginkan, dan mencari bentuk usaha yang cocok dikembangkannya. Kemudian aspirasi tersebut dijadikan suatu pertimbangan untuk memutuskan program yang akan dilakukan.

Pengelolaan dana masyarakat dilakukan secara amanah yang didukung oleh teknologi komunikasi modern yang menghubungkan seluruh jaringan kantor secara *online*. Dana yang dikelola oleh Rumah Zakat Cabang Semarang didistribusikan ke kelompok penerima manfaat zakat yaitu program-program yang telah ditentukan yang didalamnya terdapat kategori penerima zakat.

Adapun kategori penerima zakat tersebut adalah

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. *Amil*
- d. *Muallaf*
- e. Hamba sahaya

- f. *Gharimin*
- g. *Fisabilillah*
- h. *Ibnu sabil*

Dalam pengalokasian dana zakat, Rumah Zakat mengkomposisikan dana tersebut dengan persentase :

Senyum Juara	22%
Senyum Sehat	34%
Senyum Mandiri	30%
Pemberdayaan ICD	5%
Penyaluran dan cadangan nasional	9%

Namun ada juga *muzakki* yang menentukan dananya untuk digunakan dalam program yang dipilihnya, dan pihak Rumah Zakat pun menerima permintaan *muzakki* dengan senang hati karena akan lebih membantu amil dalam mengalokasikan peruntukan dana tersebut.

Pada tahun 2013, 289 penerima layanan manfaat hadir dan meramaikan kegiatan Rumah Zakat Fair 2013 di Masjid Al Hidayah Lamper Lor Semarang Selatan. Kegiatan ini ditujukan bagi masyarakat kurang mampu yang ada di sekitar kantor Rumah Zakat agar ikut merasakan manfaat dari program-program Rumah Zakat. Sehingga dengan adanya kegiatan ini selain memberikan layanan juga bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan ini disosialisasikan program Rumah Zakat yaitu ambulance gratis, membagikan 200 paket bingkisan sembako kepada warga

kurang mampu dan 89 warga turut memanfaatkan layanan pengobatan gratis dan penyuluhan kesehatan.